

AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK DAUN JERUK PURUT (*Citrus hystrix* DC.) TERHADAP PERTUMBUHAN *Microsporum canis* (KAJIAN PRA EKSPERIMEN)

ABSTRAK

Salah satu infeksi jamur di Indonesia yaitu infeksi jamur golongan dermatofita yang disebut sebagai dermatofitosis. Dermatofitosis merupakan infeksi jamur yang mencerna jaringan keratin termasuk stratum korneum dari epidermis, rambut, kuku hingga telapak kaki. Salah satu jamur golongan dermatofita adalah *Microsporum canis*. Daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC.) merupakan tanaman yang berasal dari genus Citrus yang memiliki senyawa metabolit sekunder yang dapat menghambat pertumbuhan jamur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antifungi ekstrak daun jeruk purut terhadap pertumbuhan *Microsporum canis* dan mengetahui diameter zona hambat yang terbentuk pada setiap masing-masing konsentrasi ekstrak daun jeruk purut yaitu 6,25%, 12,5%, 25% dan 50%. Daun jeruk purut diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Uji aktivitas antijamur menggunakan metode difusi cakram Kirby Bauer dengan empat variasi konsentrasi yaitu 6,25%, 12,5%, 25% dan 50%. Kontrol positif yang digunakan adalah ketokonazol 2% sedangkan kontrol negatif yang digunakan adalah aquadest steril. Ekstrak daun jeruk purut mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, saponin, dan tanin. Uji aktivitas antijamur ekstrak daun jeruk purut dengan metode difusi cakram tidak membentuk zona hambat pada pertumbuhan *Microsporum canis*. Ekstrak daun jeruk purut tidak memiliki aktivitas antijamur terhadap pertumbuhan *Microsporum canis*.

Kata Kunci : Antijamur, ekstrak daun jeruk purut, *Microsporum canis*

**ANTIFUNGAL ACTIVITY OF KAFFIR LIME LEAVES EXTRACT
(*Citrus hystrix* DC.) ON GROWTH *Microsporum canis* (PRE
EXPERIMENTAL STUDY)**

ABSTRACT

One of the fungal infections in Indonesia is a fungal infection of the dermatophyte group known as dermatophytosis. Dermatophytosis is a fungal infection that digests keratinized tissue including the stratum corneum from the epidermis, hair, nails to feet. One of the fungi belonging to the dermatophyte group is *Microsporum canis*. Kaffir lime leaves (*Citrus hystrix* DC.) is a plant originating from the Citrus genus which has secondary metabolite compounds that can inhibit the growth of fungi. The purpose of this study was to determine the antifungal activity of kaffir lime leaves extract on the growth of *Microsporum canis* and to determine the diameter of the inhibition zone formed at each concentration of kaffir lime leaves extract, namely 6.25%, 12.5%, 25% and 50%. Kaffir lime leaves were extracted by maceration method using 96% ethanol as solvent. The antifungal activity test used the Kirby Bauer disc diffusion method with four concentration variations, namely 6.25%, 12.5%, 25% and 50%. The positive control used was 2% ketoconazole while the negative control used was sterile distilled water. Kaffir lime leaves extract contains secondary metabolites in the form of flavonoids, saponins, and tannins. The antifungal activity test of the extract of kaffir lime leaves with the disc diffusion method did not form an inhibition zone on growth *Microsporum canis*. The extract of kaffir lime leaves does not have antifungal activity on growth *Microsporum canis*.

Keywords : Antifungal, extract of kaffir lime leaves, *Microsporum canis*